

RINGKASAN

M.Chalidin NPM 12 822 0023 dengan judul Skripsi “Analisis Permintaan dan Elastisitas Daging Sapi Pada Tingkat Rumah Tangga di Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan”. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS., Ph.D selaku ketua komisi pembimbing dan Mitra Musika Lubis, SP., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.

Daging merupakan salah satu sumber protein hewani yang bersumber dari hewan ternak, baik ternak besar, kecil maupun ternak unggas. Ternak besar seperti sapi merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki peranan penting sebagai penghasil daging dengan kualitas dan kuantitas cukup baik. Daging sapi termasuk bahan makanan yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Di Kota Medan, konsumsi daging sapi tidak mengenal musim paceklik, bahkan pada hari-hari besar keagamaan, permintaan daging sapi meningkat tajam. Hal ini disebabkan hampir semua orang suka makan daging, termasuk daging sapi. Terbukti dari peningkatan konsumsi daging sapi sebagai permintaan dan produksi daging sapi relatif meningkat setiap tahunnya. Untuk melihat jumlah konsumsi daging sapi diambil salah satu Kelurahan yang ada di Kota Medan yaitu Kelurahan Sei Sikambing B.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui tingkat permintaan daging sapi di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. (3) Mengukur dan mengidentifikasi peranan elastisitas faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi di Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Lokasi penelitian ditentukan secara (*purposive*) yaitu cara pengambilan sampel dengan sengaja karena alasan yang diketahui sifat-sifat sampel tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang ada di Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambing B yang berjumlah 5.371 Kepala Keluarga, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden dengan menggunakan rumus Slovin, dengan keterbatasan peneliti dalam pengambilan sampel. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif (deskriptif) dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan tabulasi sederhana yang ditujukan untuk memberikan informasi karakteristik responden dan permintaan daging sapi pada tingkat rumah tangga di Kelurahan Sei

Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hubungan dari variabel penelitian terhadap permintaan daging sapi. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan bantuan alat yang digunakan untuk analisis. Alat bantu yang digunakan berupa komputer dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 16.0. Data yang diperoleh diolah kemudian dilakukan analisis dengan metode regresi linier berganda dan perhitungan elastisitas permintaan.

Permintaan daging sapi pada tingkat rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambing B rata-rata mengkonsumsi daging sapi sebanyak 2,2 kg per bulan. Rumah tangga yang mengkonsumsi daging sapi terendah 0,5 kg/bulan dan yang paling banyak 8 kg/bulan. Hasil uji F diperoleh bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Ketujuh faktor diatas secara bersama-sama dapat dikatakan berpengaruh terhadap permintaan daging sapi pada tingkat rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambing B. Hasil Uji t diperoleh bahwa hanya variabel harga ikan, harga ayam potong, tingkat pendapatan rumah tangga, dan selera yang berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging sapi dan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan harga daging sapi, harga telur ayam ras, dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging sapi dan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil Pegujian koefisien determinasi menunjukkan informasi bahwa 67,8 % permintaan daging sapi dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel di atas. Dengan kata lain, sebesar 67,8 % variabel tersebut mampu mempengaruhi permintaan daging sapi sedangkan sisanya sebesar 32,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Elastisitas harga daging sapi terhadap permintaan daging sapi adalah sebesar 0,242 yang artinya permintaan daging sapi bersifat inelatis terhadap perubahan harga di tingkat konsumen rumah tangga. Dari elastisitas silang, harga ikan dan harga ayam potong bersifat komplementer terhadap permintaan daging sapi sedangkan harga telur ayam ras bersifat substitusi. Sedangkan dari hasil perhitungan elastisitas pendapatan disimpulkan bahwa daging sapi merupakan barang normal.

Kata kunci : Permintaan, Elastisitas, Harga, Daging Sapi, Pendapatan, dan Selera.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of demand for beef in the village of Sei Sikambing B, District Sunggal Medan, Medan, factors affecting demand for beef in the village of Sei Sikambing B, District Sunggal Medan, Medan, and measure and identify the role of the elasticity of factors affecting the demand for beef in the village of Sei Sikambing B, District Sunggal Medan, Medan. The research was conducted in the village of Sei Sikambing B, District and Sunggal, Medan. The location was selected intentionally (purposive) with sampling done by simple random sampling, in order to obtain the number of respondents in this experiment consisted of 98 households. The data collection was conducted in May-July 2016. Data analysis method used is the analysis of qualitative (descriptive) and quantitative. The results showed that the demand for beef at the household level in the village of Sei Sikambing B average beef consumption of 2.2 kg / month. Simultaneously testing results show that the variable price of beef, fish prices, the price of chicken pieces, the price of eggs, the level of household income, number of family members, and taste gives a real impact on the amount of demand for beef at 95% confidence level. In partial fish prices, the price of chicken pieces, household income levels and tastes significantly affect demand for beef at 95% confidence level, while the variable price of beef, the price of eggs, and the number of family members did not significantly affect demand for meat cows at 95% confidence level. From the estimation that the value of determination (R^2) of 67,8% variation of the seven variables can explain the amount of demand for beef, while the remaining 32,2% is influenced by other variable. Beef demand is inelastic to changes in the price of beef. The price of fish, and the price of chicken pieces are complementary while the price of eggs is substitution, and the beef is a normal good.

Keywords: Total Demand, Elasticity, Price, Beef, Income, and Tastes